

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Pendidikan adalah serangkaian proses yang sangat kompleks, tetapi dalam proses kompleksitasnya selalu diiringi dengan kemajuan manusia. Lewat pendidikan pula seluruh hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan manusia dapat dipelajari dari proses belajar mengajar.¹ Sudirman dalam buku karya Chusnul Chotimah dan Muhammad Faturrohman mengemukakan bahwa belajar merupakan sesuatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup sejak ia dilahirkan sampai diliaing lahat, adapun indikasi seseorang yang telah belajar mengenai sesuatu ilmu adalah adanya perubahan tingkah laku pada dirinya.² Proses pembelajaran yang efektif memerlukan beberapa faktor pendukung yang harus dipenuhi antara lain yaitu pembelajaran berbasis teknologi didukung dengan fasilitas lain yang membantu proses belajar mengajar secara efektif sehingga pembelajaran mampu mencapai sasaran atau tujuan yang telah direncanakan.

Dunia pendidikan pada mata pelajaran IPS dihasilkan dari hasil penyesuaian dengan istilah *social studies* seperti halnya diterapkan di AS (Amerika Serikat). Jika penyesuaian tersebut disepakati, maka istilah IPS dimaknai yaitu suatu penyerdehanaan dari ilmu-ilmu sosial yang memiliki tujuan untuk pendidikan. Definisi Ilmu pengetahuan sosial yang detail serta rinci yaitu pembelajaran yang memuat ilmu ekonomi, sejarah, politik, psikologi, antropologi, geografi serta filsafat yang dipelajari dalam satu mata pelajaran terpadu memiliki tujuan untuk pembelajaran disekolah sampai dengan pendidikan tingkat tinggi. Adapun objek pembahasan IPS adalah manusia itu sendiri dengan aktivitasnya termasuk dasar-dasar karakter sosial,

¹ Ayu Dewa Made Manu Okta Prianti, “Pengaruh Media Pembelajaran *Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif dan Prestasi Belajar IPS*”, Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra. (ISSN NO. 2085-0085-0018. 2016): 19.

² Chusnul Chotimah dan Muhammad Fathurrohman *Paradigma Baru Sistem Pembelajaran dari Teori, Metode, Model, Media, Hingga Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2018, 15.

komparasi keragaman ras, dan suku bangsa serta lingkungan hidup manusia yang terdiri lingkungan fisik, sosial dan budaya.³

Kurikulum yang berlaku di Indonesia menetapkan bahwa pada tingkat sekolah menengah pratama (SMP) sederajat pembelajaran IPS dinamai dengan IPS terpadu yang mengandung ilmu seperti ilmu geografi, sejarah, sosiologi dan masih banyak lagi tentunya, berbeda ketika sudah jenjang tingkat SMA/MA sederajat mata pelajaran sejarah, sosiologi, dan geografi sudah menjadi mata pelajaran tersendiri terpisah dengan ilmu-ilmu sosial lainnya sedangkan jika disekolah-sekolah madrasah seperti di MI, MTs dan MA terdapat juga mata pelajaran tambahan yaitu sejarah kebudayaan islam (SKI).

Permasalahan umum yang terjadi pada saat proses pembelajaran IPS adalah rendahnya minat belajar peserta didik saat proses pembelajaran (IPS), kondisi ini bisa dirasakan ketika mengikuti pembelajaran terdapat siswa mengantuk serta kurang memperhatikan guru saat menerangkan materi. Selain itu dengan kemajuan teknologi yang sangat pesat terdapat guru yang belum bisa mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi ketika sedang proses pembelajaran, selain itu juga terdapat sekolah-sekolah yang belum memiliki sarana prasarana yang kurang memenuhi standar seperti minimnya alat LCD projector dan lain sebagainya sehingga guru tersebut dengan keterbatasan menerangkan dengan metode klasik yakni metode ceramah dengan media LKS dan buku paket.

Media pembelajaran berbasis teknologi saat ini banyak diterapkan disekolah-sekolah untuk mempermudah pendidik menyampaikan materi dan meringankan murid untuk memahami materi pokok pelajaran. Melihat banyaknya macam media pembelajaran yang menggunakan teknologi, terdapat manfaat dari teknologi dalam pembelajaran yang banyak digunakan oleh guru adalah penerapan media pembelajaran audio visual karena audio visual merupakan salah satu media yang mempunyai unsur suara, gambar yang dapat dilihat misalnya adalah film, video animasi, hasil recording, slide dan masih banyak lagi. Pemilihan media untuk alat ajar yang baik, yakni media yang dipilih disesuaikan dengan objek pembelajaran yang bisa dilihat dari

³ Abdul Karim, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pati ; Stain Kudus Press, 2015), 3.

situasi serta kondisi dilapangan, hal ini akan mempengaruhi kemampuan juga hasil prestasi peserta didik.⁴

Guru saat ini dituntut harus bisa memahami dan memilih komponen-komponen dalam pembelajaran meliputi pemilihan metode, media, dan strategi pembelajaran dan kemampuan guru dalam menguasai kelas yang tepat dengan tujuan siswa dapat memiliki minat belajar yang tinggi, semangat, mempunyai motivasi supaya berhasil membuat peserta didik senang untuk belajar mata pelajaran (IPS). Banyak upaya yang dapat dipilih guru untuk mewujudkan pendidikan yang memenuhi standar yaitu pembelajaran yang interaktif, tugas yang membangun, pemanfaatan teknologi sebagai media ajar bisa menaikkan semangat siswa untuk belajar seperti belajar IPS melalui Film, TV, Drama dan lain sebagainya.

Problematika yang dihadapi guru (IPS) SMP 2 Jekulo Kudus adalah kurangnya minat belajar IPS dengan indikator siswa cenderung bosan, kurang memperhatikan, bahkan mengantuk kurangnya interaksi antar siswa. Siswa kelas VII merupakan siswa yang baru merasakan adaptasi baru yakni transisi dari sekolah dasar yang cenderung guru yang menjelaskan seluruh materi ke SMP sederajat yang dimana guru adalah menjadi fasilitator dalam pembelajaran dalam artian tidak menjadi sumber belajar utama. Melihat kondisi tersebut tentu mempengaruhi hasil belajar siswa banyak cara dilakukan guru IPS untuk mengatasi masalah rendahnya minat belajar misalnya dengan memilih media, metode, model, strategi, taktik pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif upaya yang dilakukan oleh guru IPS SMP 2 Jekulo yaitu dengan menerapkan media pembelajaran audio visual, strategi ini dipilih karena sarana prasarana untuk pengoperasian sangat mendukung seperti fasilitas LCD projector disetiap kelas, tersedianya jaringan internet WIFI dan tersedianya sound system serta tersedianya beberapa Laboratorium.⁵

Penulis melakukan penelitian di sekolah menengah pertama (SMP) 2 Jekulo Kudus terkait dengan penerapan media audio visual *movie learning* pada mata pelajaran (IPS). SMP 2 Jekulo Kudus adalah satu dari banyaknya sekolah yang

⁴ Ustma U Setiawan, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), 29.

⁵ Sri Sumartini, Wawancara oleh penulis, 17 September 2020. Transkrip

menerapkan media audio visual berdasarkan hasil pengamatan guru IPS di SMP 2 Jekulo berusaha menciptakan pembelajaran yang variatif sesuai materi karna materi pembelajaran IPS terpadu yang kompleks maka guru bisa menentukan strategi, metode serta media pembelajaran yang disesuaikan dengan capaian yang diinginkan. Dengan demikian peserta didik belajar IPS tidak hanya mendengarkan keterangan yang berasal dari guru namun siswa juga ikut berpartisipasi dan ikut aktif di dalam kelas sehingga secara tidak langsung minat belajar siswa akan mengamali peningkatan.

Berhubungan dengan uraian permasalahan di atas peneliti mempunyai ketertarikan melakukan penelitian tentang pemanfaatan media pembelajaran sehingga dapat membantu pendidik dalam upaya menaikkan minat belajar khususnya pada pembelajaran IPS dan membantu..para siswa untuk meningkatkan minat belajar. Salah satu alternatif yang dikembangkan untuk membantu permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan media pembelajaran audio visual *movie learning* agar kedepannya aktivitas belajar mengajar berjalan dengan baik dan tidak ada lagi pembelajaran yang membosankan. Atas dasar inilah peneliti melaksanakan penelitian dengan judul ”Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual *Movie Learning* Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2019/2020”.

B. Fokus Penelitian

Berhubungan dengan latar belakang yang telah di paparkan diatas, fokus dalam riset ini yaitu, tentang bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning*, faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* serta hasil penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah paparkan diatas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020?

2. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* dalam mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020?
3. Bagaimana hasil penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menggambarkan bagaimana penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020.
3. Untuk mengetahui hasil dari penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* ada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus Tahun 2019/2020.

E. Manfaat Penelitian

Karya ilmiah ini penulis mengharapkan supaya dapat memiliki manfaat yang baik secara teoritis ataupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan pengetahuan ilmiah mengenai pemanfaatan media pembelajaran audio visual dan diharapkan pembaca mampu mengetahui teori-teori mengenai media pembelajaran audio visual *movie learning* dalam pembelajaran pembaca.
 - b. Menambah kontribusi kepustakaan, untuk memperkaya kajian-kajian mengenai ilmu pengetahuan sosial serta menambah motivasi dan inspirasi yang baik untuk menambah kajian mengenai media pembelajaran.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik

Sebagai bahan membaca untuk menambah wawasan dan referensi untuk siswa sumber belajar serta mempermudah dalam penyampaian materi waktu dan

lebih efisien serta memberikan respon positif, aktif, disiplin, sosial tinggi, dan tanggung jawab yang baik dalam proses pembelajaran.

b. Bagi guru

Membantu memajukan kreativitas guru dalam penerapan media pembelajaran IPS sehingga media pembelajaran lebih bervariasi dan memberikan masukan bagi guru sekolah lain dalam pemanfaatan media dalam pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Menjadi bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang modern dan sesuai dengan kebutuhan siswa serta beriringan dengan kemajuan teknologi, sehingga diharapkan dapat membantu pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS yang efektif.

d. Bagi peneliti

Meneliti mengenai penerapan media pembelajaran audio visual *Movie Learning* pada mata pelajaran IPS kelas VII SMP 2 Jekulo Kudus maka secara tidak langsung peneliti dapat menambah wawasan pemahaman yang komprehensif tentang pemanfaatan media pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Supaya dapat mempermudah untuk mendalami problematika-problematika yang akan di bahas, penulis membuat susunan terdiri dari tiga bab, masing-masing bab didalamnya telah tersusun secara sistematis dengan penulisan sesuai panduan yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab 1 secara umum pendahuluan berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian (manfaat teoritis dan manfaat praktis), dan sistematika penulisan.

BAB II KERANGKA TEORI

Pada bab ini berisi mengenai teori-teori yang berkaitan dengan judul, riset terdahulu dan juga kerangka berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, setting dan subyek penelitian, informan, teknik pengumpulan data, keabsahan data, verifikasi data, analisis data dan daftar pustaka.

BAB IV

Pada bab ini berisikan hasil dan penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini membahas tentang diskripsi objek penelitian, diskripsi hasil penelitian dan analisis data.

BAB V

Pada ini berisikan penutup meliputi kesimpulan dan juga saran-saran.

